

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem transportasi mempunyai peran vital dalam pembangunan nasional. Untuk itu perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Selain memberikan manfaat besar, kendaraan bermotor juga tidak terlepas dari permasalahan yang ditimbulkannya, seperti kecelakaan, kemacetan, kebisingan suara dan pencemaran udara akibat emisi gas buang. Untuk itulah pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan agar setiap kendaraan bermotor wajib uji memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sesuai dengan ambang batas yang telah ditetapkan (Indonesia, 2009).

Kendaraan bermotor memegang salah satu peranan penting di dalam angkutan jalan raya, keberadaannya sangatlah dibutuhkan di dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat. Apalagi bila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kebutuhan transportasi akan terus meningkat pula. Sehingga pembangunan transportasi adalah salah satu cara untuk mewujudkan system transportasi nasional yang handal dan berkemampuan tinggi untuk meningkatkan suatu lalulintas dan angkutan jalan dengan selamat, efisien, aman, tertib, teratur dan lancar mampu memadukan moda transportasi lainnya.

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.

Tentu kita tidak asing lagi mendengar dan membaca beberapa kasus kecelakaan lalu lintas di media cetak dan elektronik yang melibatkan angkutan umum yang mengalami kecelakaan lalulintas dan memakan banyak korban jiwa. Terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan pra sarana transportasi, faktor manusia dan kondisi lingkungan. Selain itu penyebab lain yang sering terjadi yaitu ke tidak laikan kendaraan bermotor saat dioperasikan di jalan. Dengan demikian sudah merupakan kewajiban Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan, akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah unit pengujian harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu prasarana dan peralatan pengujian yang akurat, sistem dan prosedur pengujian, dan sistem informasi manajemen penyelenggaraan pengujian terutama dalam hal tersedianya tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Pada Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya terdapat sumber daya manusia tenaga penguji dengan kualifikasi, 11 orang penguji tingkat dua, 5 orang penguji tingkat tiga, 3 orang penguji tingkat empat dan 4 orang penguji tingkat lima. Sedangkan jumlah kendaraan yang melaksanakan uji berkala pada tahun 2019 mencapai 79.950 kendaraan. Berdasarkan data tersebut, maka jumlah sumber daya manusia tenaga penguji belum sebanding dengan jumlah kendaraan wajib uji yang ada. Tugas dari penguji dikerjakan oleh pegawai yang tidak memiliki kompetensi sebagai seorang penguji. Terdapat satu alat uji yang mengalami kerusakan dan beberapa alat uji yang kurang dioptimalkan penggunaannya sehingga berpengaruh pada beban kerja atau pekerjaan yang harusnya dikerjakan oleh penguji sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sehingga munculnya ketimpangan terhadap beban pernguji terhadap jumlah kendaraan bermotor wajib uji yang melakukan uji berkala

Selain itu beban kinerja yang tidak sesuai dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bagi penguji, karena beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan stress dan tingkat kelelahan yang luar biasa bagi penguji. Menurut Siagian (2009:300) stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik

seseorang. Stres yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidak mampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan.

Atas dasar pertimbangan itu, maka penelitian ini dibuat dalam rangka penyusunan Kertas Kerja Wajib membuat judul "**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU PELAYANAN PENGUJIAN BERKALA DI SEKSI PENGUJIAN SARANA TANDES DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan manajemen waktu pelayanan pengujian berkala yang ditingkatkan di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya ?
2. Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah penerapan manajemen waktu pelayanan pengujian berkala yang tingkatkan di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya ?

I.3 Batasan Masalah

Dikarenakan untuk lebih memfokuskan permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sistem kinerja waktu pelayanan administrasi dan pengujian berkala di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
2. Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji pada bulan Ferbruari sampai dengan Maret tahun 2020 yang mendukung untuk bahan observasi.
3. Lokasi penelitian pada analisis manajemen waktu pelayanan pengujian berkala di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
4. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada manajemen waktu pelayanan pengujian berkala di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan salah satu kewajiban sebagai pertanggung jawaban dari hasil akhir dari penyusunan Kertas Kerja Wajib yang dilakukan :

1. Meningkatkan manajemen waktu pelayanan pengujian berkala yang lebih efektif dan efisien di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
2. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penerapan manajemen waktu pelayanan pengujian berkala yang tingkatkan di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi, pertimbangan atau bias dikembangkan lebih lanjut terhadap pengembangan dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya pada pemeliharaan dan perawatan alat uji dalam Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Dapat dijadikan bahan evaluasi, saran atau masukan untuk Manajemen Waktu Pelayanan Pengujian Berkala dengan rancangan baru agar kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dapat berjalan dengan optimal di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

B. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

- 1) Memperoleh informasi tentang kemajuan teknologi Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya pada Manajemen Waktu Pelayanan Pengujian Berkala serta sebagai evaluasi dan peningkatan bahan ajar bagi pengajar di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ).

2) Dapat memberikan saran atas evaluasi pada Manajemen Waktu Pelayanan Pengujian Berkala.

C. Bagi Taruna (i) Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kegiatan belajar di kampus guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pelayanan umum Pengujian Kendaraan Bermotor serta sebagai wujud sarana belajar dalam melaksanakan pelayanan umum Pengujian Kendaraan Bermotor.

D. Bagi pengguna jasa di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya

- 1) Memberi pelayanan yang lebih efisien, efektif, dan transparan.
- 2) Memberi kejelasan tentang Manajemen Waktu Pelayanan Pengujian Berkala yang mempunyai kualitas pelayanan yang dapat mempermudah masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang Efektif, Efisien, Akurat dan Transparan.